

September 2020

• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life

# betterlife magazine



# JUSTICE

[www.tanganpengharapan.org](http://www.tanganpengharapan.org)

# DONASI YANG SUDAH DISALURKAN

3.492

↑ 350

APD

MAKANAN  
SIAP SAJI

17.961

↑ 1.125

SEMBAKO

1.158

↑ 50

DANA TUNAI

Konsultasi, Konseling & Doa: 5.057 Orang ↑ 210

Total Masker : 38.566 pcs ↑ 5.000

## PENDISTRIBUSIAN

5

RUMAH SAKIT & PUSKESMAS

111

TITIK LOKASI

UPDATE DATA PER 29 AGUSTUS 2020



## 04 Welcome Note



## 12 News Update

### EDITORIAL

#### CHIEF EDITOR

Denny Lim

#### EDITOR

Febi Windya

#### JOURNALIST

Centre Coordinator

#### GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

#### PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator



## 05 Editorial



## 08 Children Program



## 14 Field Hero



## 18 Mobile Clinic



## 06 Picture Gallery



## 10 Children Testimony



## 16 LTC



## 19 ABOUT YTP

# WELCOME NOTE

**In** Selamat datang Bulan September! Tanpa terasa, kita segera memasuki penghujung tahun 2020. Meskipun waktu-waktu ini kita harus berhadapan dengan tantangan yang datang silih berganti, namun berucap syukur senantiasa adalah bagian kita, karena kita masih diberikan kekuatan dan kesehatan untuk melewati setiap musim dalam kehidupan. Keadilan menjadi tema editorial bulan ini, yang mengajarkan kita bagaimana untuk bersikap tidak pandang bulu.

Di masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, kami tetap berkomitmen untuk membantu masyarakat lewat kampanye "Peduli Sesama". Selain itu, kami telah mengirimkan 19 guru yang telah berhasil melalui pelatihan Batch 1 pada 13 Juli – 2 Agustus lalu, guru-guru pedalamen ini juga sudah mulai mengajar di Center-Center Tangan

**En** Welcome September! Imperceptibly, soon we will enter the end of 2020. Even though we have to face comes and goes challenge these times, nevertheless to be grateful always is our part, because we are still given a strength and health to pass through every season in life. Justice being our editorial theme for this month, which teaches us how to act indiscriminately.

In this Covid-19 pandemic that still goes on, we are still committed to help the society through "Peduli Sesama" campaign. Furthermore, we have sent 19 teachers who have passed through successfully Batch 1 training on July 13 – August 2 ago, these rural teachers also have been teaching in Tangan Pengharapan Centers. Another good news, Mobile Clinic Program that was stopped during Large-Scale Social Restriction (PSBB) has been operating again and reach more than 500 patients from all ages in North Central Timor and Kupang, East Nusa Tenggara, Indonesia.

Thank you partners and donators who have been faithful giving support for Yayasan Tangan Pengarapan Programs. A helping hand and caring

Pengharapan. Kabar baik lainnya, Program Mobile Clinic yang sempat terhenti selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kembali beroperasi dan menjangkau lebih dari 500 pasien dari berbagai usia di Timor Tengah Utara dan Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Terima kasih kepada para partners dan donatur yang selalu setia memberikan dukungan untuk program-program Yayasan Tangan Pengharapan. Uluran tangan dan kepedulian Bapak/Ibu/Saudara/i melalui donasi, pembelian merchandise, serta dukungan doa, sungguh berarti bagi mereka yang membutuhkan. Mari kita bersatu, bahu-membahu untuk membangun Indonesia. **Helping People Live a Better Life!**

through the donations, merchandise buying, also prayer support, indeed meaningful for those who need it. Let us unite, helping each other to build Indonesia. **Helping People Live a Better Life!**

*Many Blessings.*  
**Yoanes & Henny Kristianus**



# KEADILAN

*"Dimana Kita Bisa Menemukannya?"*

**In** Keadilan, dalam bahasa Ibrani disebut Mish'pat (מִשְׁפָּט), yang berarti sebagai cara yang benar bagi seseorang untuk membawakan diri dan untuk memperlakukan orang lain, sementara dalam Bahasa Inggris, keadilan dinyatakan sebagai perlakuan yang adil terhadap orang lain. Lalu bagaimana kenyataannya? Apakah jalannya selaras dengan makna keadilan itu sendiri? Bagaimana pergerakan keadilan dalam kehidupan kita masing-masing?

Keadilan merupakan persoalan yang sulit untuk bersinergi dan kontras dalam kehidupan manusia. Hampir semua manusia di muka bumi ini masih mencari perlakuan yang adil bagi dirinya, sebaliknya, kita juga tidak sanggup untuk memperlakukan orang lain dengan layak. Keadilan waktu-waktu ini menjadi hal yang begitu langka dalam kehidupan, banyak pihak yang masih bertindak semena-mena terhadap keadilan dan mencoreng makna keadilan itu sendiri.

Di Indonesia, ketidakadilan bukan lagi hal baru dan menjadi masalah umum yang terjadi di negeri ini. Sedangkan sila kelima Pancasila mengatakan "Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia" jelas mengandung makna bahwa keadilan haruslah tidak pandang bulu, nyatanya, masih banyak pelosok-pelosok negeri masih belum mengecap manisnya rasa keadilan hingga kini. Masih banyak daerah-daerah tertinggal, tidak meratanya pembangunan, minimnya sarana dan prasarana pendidikan, juga kemiskinan dan ketimpangan sosial menjadi potret mengenaskan di negeri ini.

**"Dimana kita harus mencari keadilan?"** Pertanyaan itu akan terus bergema, selama kita tidak mengambil bagian kita untuk mengubah keadaan dan masih nyaman dengan ketidakadilan yang terjadi di depan mata. Perubahan yang tentunya konkret dan nyata dalam perbuatan maupun perkataan kita, supaya roda keadilan berputar kearah yang lebih baik.

# JUSTICE

*"Where Could We Find It?"*

**En** Justice, in Hebrews language is called as Mish'pat (מִשְׁפָּט), which means as a righteous way for someone to comport oneself and treat other people, while in English, justice is stated as treating others fairly. Then, how is the fact? Is it harmonious with its meaning? How is justice move in our own life?

Justice is a difficult problem to synergize and it is always being contrast in human's life. Almost all human in this World still looks for a fair treatment for themselves, otherwise, we also have not been able to treat others properly. Nowadays, justice is something rare in life, many parties act arbitrarily against justice and strike its own meaning.

In Indonesia, injustice is not a new thing and it is a common problem that happens in this country. Whereas Pancasila in verse 5 said "All social justice is for all People in Indonesia" clearly stated its meaning that justice should be indiscriminately, in fact, there are many corners in this country has not tasted the sweetness of justice, yet. There are many underdeveloped regions, uneven development, lack of education facilities and infrastructure, also poverty and social inequality being a pathetic portrait in this country.

"Where we should find justice?" Those question will always echo, as long we don't take a part to change the situation and still being comfortable with injustice that happens right in front of our eyes. A concrete change, of course, and real in doing an action also in our words, so the wheel of justice keeps spinning to a better direction.

## PICTURE GALLERY



FLC GOTAB



## MENTAWAI ASRAMA SIBERUT

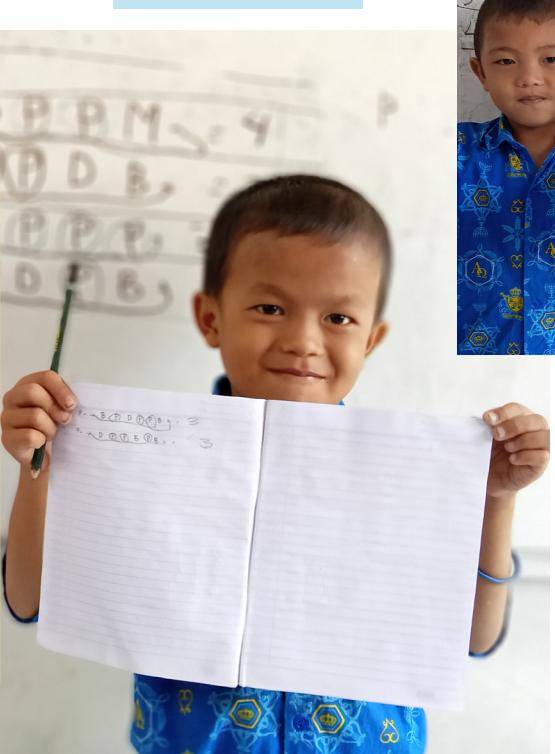


FLC MUNTEI



## PICTURE GALLERY

FLC SALAPA



FLC SIRISURAK



# New Normal, New Academic Year

In

Tahun 2020 cukup mengubah kehidupan kita, pandemi Covid-19 membuat kita mengubah pola hidup. Dahulu kita mungkin terbiasa untuk tidak menjaga kebersihan, namun sekarang kita harus mengubah pola lama kita. Perubahan pola kehidupan ini disebut New Normal, sebuah tren baru dimana kita diminta untuk rajin mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, dan tetap di rumah saja. Tentu saja, New Normal ini membawa banyak perubahan dalam tatanan kehidupan, salah satu yang terkena dampaknya adalah dunia pendidikan.

Kampanye Belajar di Rumah yang dijalankan sejak akhir Maret 2020, memaksa murid-murid harus belajar dari rumah menggunakan metode daring (online). Belajar online mungkin bukan masalah besar bagi murid-murid yang bersekolah di perkotaan, namun ini menjadi masalah bagi anak-anak yang hidup di pedalaman karena terbatasnya akses internet untuk daerah-daerah tertentu. Metode "Mengajar dari Rumah ke Rumah" diambil oleh Yayasan Tangan Pengharapan sebagai langkah konkret guna lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar di Feeding & Learning Center di daerah pedalaman.

Di Tahun Ajaran yang baru ini sebagian daerah di pedalaman belum mengizinkan Kegiatan Belajar Mengajar berjalan seperti biasanya, maka dari itu sebagian besar guru pedalaman Yayasan Tangan Pengharapan masih mengajar dari rumah ke rumah anak didik mereka. Namun untuk sebagian daerah seperti Nias Selatan, Halmahera Utara, Sumba, Kedung Udal dan beberapa daerah lainnya sudah menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

En

2020 year quite changes our life, Covid-19 pandemic made us changing our life pattern. At the past we might get to use to not keep the cleanliness, however nowadays we have to change our old patterns. This life pattern changes is called New Normal, is a new trend which we are asked to wash our hands diligently, doing social distance, using a mask, and stay at home. Indeed, this New Normal brings lot of changes in life order, the one that is affected is education world.

Study at Home Campaign which was run since the end of March 2020, forced the pupils to study from home using daring (online) method. Online learning might not a big problem for pupils who attended the school in the city, however this is being a problem for the children who live in rural village because of internet access limitation for few regions. "Teaching from Home to Home" was taken by Tangan Pengharapan Organization for the smooth running of Teaching and Learning Activity in Feeding & Learning Center in rural region.

In this New Academic Year few rural area has not given permission yet to run Teaching and Learning Activity as usual, therefore most of rural teachers of Tangan Pengharapan Organization still teaching their pupils from home to home. Yet for some of regions such as South Nias, North Halmahera, Sumba, Kedung Udal and several regions have run Teaching and Learning Activity while still prioritizing health protocol.

# CHILDREN PROGRAM





# Si Anti Corona Membuat Bapak Menangis

In

"Corona! Pergi jauh, jangan kembali lagi, aku tak mau kau datang lagi! Aku si Anti, anti corona!" Teriakku mengusir Virus Corona agar pergi dari negeri tercintaku. Nama lengkapku Aprisianti Engin, mereka memanggilku Anti, dan biasa aku menyebut diriku "Si Anti Corona". Selama pandemi Covid-19 berlangsung aku gemar melaksanakan protokol kesehatan, lho! Rajin-rajin cuci tangan, berjemur di bawah sinar matahari, dan rajin berdoa supaya virus-virus tidak menempel padaku.

Begitulah keceriaan Aprisianti Engin, si bungsu dari 12 bersaudara, salah satu murid Bimbingan Belajar Feeding and Learning Center Kai Bawah, Halmahera Utara, Indonesia yang kini duduk di kelas III SD. Terlahir dari keluarga petani, menjadikan dirinya pekerja keras dan ahli dalam bercocok tanam, dikarenakan sejak kecil Anti sudah terbiasa melihat dan merasakan sendiri bagaimana kerasnya hidup di perkebunan, serta terbiasa melihat perjuangan kedua orangtuanya demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Gadis rajin ini juga sering membantu gurunya, Feri Poko di kebun. Anti senang sekali bercocok tanam, menyiram tanaman, maupun membersihkan kebun sebelum kegiatan Bimbingan Belajar dimulai.

Anti yang bercita-cita sebagai bidan desa ini kerap kali membuat haru kedua orangtuanya, terutama Ayahnya. Saat gurunya menunjukkan video kegiatan Anti selama belajar dan berkebun, membuat Bapak Yermias Engin menitikkan air mata haru sewaktu melihat sifat bungsu kesayangannya ini. Sang guru pun ikut terharu seraya bangga melihat perkembangan Anti hari demi hari. Si "Anti Corona" ini tidak pernah membatasi dirinya meskipun ia berada di tengah keterbatasan, dan kegemarannya dalam belajar, membuatnya paling cepat maju dan berkembang dibanding teman-temannya.

# Anti Corona Makes Father Cries

**En** "Corona! Go away, don't come back, I don't want you come again! I am Anti, anti corona!" I shouted to expel corona, so my lovely country will be clean from them. My name is Aprisianti Engin, they call me Anti, and I usually called myself "Anti Corona". By the way, During Covid-19 pandemic happens, I love to do health protocol! Wash my hands, sunbathing, and diligently pray so the virus will not stick to me.



That's the joy of Aprisianti Engin, the youngest from 12 siblings, one of the tutoring pupil in Kai Bawah, North Halmahera Feeding and Learning Center whom seats at 3rd grade in Primary School. Was born from farmer family, makes herself a hard worker and a farming expert, because since childhood Anti usually saw and felt how hard life in the farm, and saw how her parents strove in order to fulfill life necessities. This diligent girl also helps her teacher, Feri Poko at the farm, frequently. Anti loves to do farming, watering the plants, nor cleaning the farm before tutoring activity started.

Anti who aspires to be a villagers tocologist oftentimes makes her parents touched, especially her dad. When her teacher showed video of Anti's activities during learning and farming, made Mr. Yermias Engin shed his tears when seeing the character of his youngest and loveliest daughter. The teacher also touched and very proud to see Anti's progress day by day. The "Anti Corona" never limits herself although she lives in the midst of limitation, also her passion in studying, makes her the fastest in growing and moving compared to her friends.



# TRAINING FOR TEACHERS

**In** Guru, seorang pahlawan tanpa tanda jasa yang tak kenal lelah dalam mendidik anak-anak didiknya, juga seorang pejuang pantang mundur untuk membangun generasi penerus bangsa. Bukan hanya berjuang untuk mendidik secara akademis, namun ia juga bertugas dan menjadi garda depan dalam mengembangkan karakter murid-muridnya agar menjadi generasi cerdas dan berkarakter baik.

Berangkat dari hal itu, Yayasan Tangan Pengharapan mengadakan program pelatihan bagi guru-guru yang akan dikirim untuk mengajar di pedalaman. Selama bulan Juli hingga Agustus 2020, total sudah 2 gelombang pelatihan diadakan. Pelatihan gelombang 1 sukses diselenggarakan pada 13 Juli – 2 Agustus 2020 lalu, dan telah mengirimkan 19 guru ke Center-Center Tangan Pengharapan di beberapa daerah pedalaman di Indonesia. Sementara Pelatihan Guru gelombang ke 2 juga sukses dilaksanakan dari tanggal 2 – 20 Agustus 2020.



20 orang peserta pelatihan gelombang ke 2 ini dibekali berbagai macam materi mengajar, seperti: keahlian sosial, multiple intelligence, manajemen kelas, program pemberdayaan, menanamkan 12 nilai Yayasan Tangan Pengharapan, kurikulum membaca, pelajaran MIPA, membuat lesson plan dan mind mapping, teknik pengambilan foto dan video, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan observasi ke Sekolah Suluh, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Pelatihan ini dilaksanakan di dua daerah, Puncak dan Jakarta, dan diberikan sebagai bekal mereka mengajar, serta untuk menghadapi rintangan sesulit apapun nantinya. Para calon guru pun antusias mengikuti pelatihan ini.



**En** Teacher, is an unsung hero which tireless in teaching their own students, yet an unyielding fighter for building the next generation. Not just fighting for educating academically, yet they also serve and become the frontline in developing the character of their students so they become a generation those are discern and morally great.

Depart from that, Tangan Pengharapan Organization conducts a training program for teachers which will be sent to teach in rural area. During July to August 2020, totally 2 batches of training that has been held. Batch 1 Training was successfully held in the past of July 13 – August 2, 2020, and 19 teachers have been sent to Centers of Tangan Pengharapan at rural region in Indonesia. Meanwhile Batch 2 Training also was successfully held since August 2 – 20, 2020.

These 20 Training Participants Batch 2 are provided various kind of teaching materials, such as: social skill, multiple intelligence, class management, empowerment program, planting 12 values of Tangan Pengharapan Foundation, reading curriculum, Math and Science Lesson, making lesson plan and mind mapping, taking picture and video technique, occupational health and safety (K3), and observation to Suluh School, Bantar Gebang, Bekasi, West Java. This training was held in two locations, Puncak and Jakarta, and was given as teaching provision, also for facing the hardest obstacles later on. These teacher candidates are very enthusiastic attended this training.



# Pejuang Nyata di Utara Jakarta

sukses dan punya nilai di masa depan, itu tantangan yang terberat yang harus saya hadapi," cerita Miss Elis. Tetapi ia sangat optimis bahwa anak-anak didik kesayangannya, meskipun berasal dari pedalaman, mereka akan menjadi orang yang sukses, asalkan mereka bekerja keras dan tekun, yang bahkan mampu mengalahkan anak-anak perkotaan.

Cerita manis Miss Elis sebagai Kepala Children Rescue Home (CRH) adalah ketika melihat anak-anak ini mengalami banyak perubahan dalam hidup mereka. Perjuangan kerasnya menjadi nyata. Anak-anak yang sebelumnya tidak bisa melakukan apa-apa, kini bisa ikut berkontribusi di kantor pusat Yayasan Tangan Pengharapan. **"Tidak ada yang tidak mungkin dari harapan dan usaha yang telah kita lakukan, semuanya bisa menjadi kenyataan, asalkan kita bisa setia dan tekun menjalani panggilan kita,"** saran Miss Elis, menutup kisah ini.



**In** Elisabeth Kanajara, wanita perkasa tak kenal lelah asal Nusa Tenggara Timur, Indonesia adalah seorang pejuang nyata dalam membangun dan mendidik anak-anak pedalaman yang ditempatkan di Children Rescue Home (CRH) Jakarta. 7 tahun mengabdikan dirinya sebagai guru dan Kepala Asrama yang tak kenal lelah dalam mengajar dan mendidik anak-anak pedalaman ini. Anak-anak didik yang selalu jadi bagian dalam perjalanan indah bersama Yayasan Tangan Pengharapan.

Bermula dari ketertarikannya terhadap dunia anak-anak serta terhadap visi dan misi Yayasan Tangan Pengharapan yang digadang oleh Pendiri Yayasan, Henny Kristianus, kemudian Miss Elis, sapaan akrab Elisabeth, punya hati untuk melayani anak-anak yang dipercayakan kepadanya. "Anak-anak dari pedalaman ini memiliki karakter dan budaya yang berbeda-beda, karakter asli mereka benar-benar harus dibentuk. Mendidik anak-anak di Children Rescue Home (CRH) Jakarta untuk menjadi sosok yang



# True Warrior at North Jakarta

**E**lisabeth Kanajara, brave and tireless woman from East Nusa Tenggara,

Indonesia is a true warrior in building and educating rural children which are placed in Jakarta's Children Rescue Home (CRH). Have been 7 years devoted herself as a teacher and Head of Dormitory whom is tireless to teach and educate the rural children. Beloved pupil which always being a part of her beautiful journey with Tangan Pengharapan Organization.

It started from her interest in the world of children along with the vision and mission which was made by Founder of Tangan Pengharapan, Henny Kristianus, then made Miss Elis, whom she usually calls, has a heart to serve the children that entrusted to her.

"These rural children have different character and culture, their real character has to be shaped. Teach and educate in Jakarta's Children Rescue Home (CRH) to be a successful person and has a righteous value, be my heaviest challenge I have to face," Miss Elis told the story. But she has optimistic that her beloved children, even though they come from rural village, they can be a successful person, as long they work hard and be persevere, which even can beat urban children.

Miss Elis' sweetest story as the Head of Children Rescue Home (CRH) is when she sees these children experience many changes in their life. Her hard-work becomes real, the children that can't do anything before, nowadays they can make a contribution at headquarter of Tangan Pengharapan Organization. **"Nothing is impossible from the hope and effort which has been done by us, all can be a reality, as long we are being faithful and persevere walk our calling,"** suggested by Miss Elis, close this story.

# Praktik Terbaik untuk Hasil Terbaik



Pusat Pemberdayaan atau Life Training Center (LTC) Yayasan Tangan Pengharapan Kupang tidak hanya berperan sebagai pusat pelatihan bagi masyarakat di pedalaman Timor, juga berfungsi sebagai pusat pengembangan tanaman hortikultura (buah-buahan dan sayuran). Sebelum diajarkan kepada masyarakat, ilmu pertanian tersebut diuji terlebih dahulu menggunakan sistem budidaya sederhana maupun modern, supaya lebih mudah dipahami oleh masyarakat, serta mereka juga dapat mengembangkannya di daerah mereka masing-masing.

Salah satu tanaman yang dibudidayakan adalah melon. Tanaman ini membutuhkan perhatian ekstra pada saat dibudidayakan karena sangat rentan oleh serangan hama, virus, dan iklim yang tidak menentu. Petani saja kesulitan membudidayakannya, apalagi masyarakat yang tinggal di pedesaan dengan minim pengetahuan. Oleh karena itu, Tim Pemberdayaan pada awal Mei lalu membuat agenda budidaya melon di area Life Training Center (LTC) menggunakan metode irigasi tetes.

Sebagai langkah awal, Tim Pemberdayaan melakukan pembersihan lahan, pengolahan lahan, pemasangan plastik mulsa dan instalasi irigasi tetes, kemudian dilanjutkan dengan proses pembibitan, penanaman, perawatan, panen, dan pemasaran buah. Dalam kurun waktu tiga bulan, sebanyak 908 melon berhasil tumbuh dengan berat rata-rata 0,8Kg sampai 2,3Kg per buahnya, lalu dijual dengan kisaran harga Rp 15.000,- sampai Rp 50.000,- per kilonya.

Keraguan yang membuat hasil, lewat kerjasama Tim Pemberdayaan yang solid, penjualan melon bahkan menghasilkan pemasukan sebesar Rp 17.488.000,- dalam 2 minggu. Sungguh tidak ada hasil yang sia-sia, apabila kita melukukannya dengan komitmen, ilmu dan perencanaan terstruktur dalam budidaya buah-buahan dan sayur mayur.



# The Best Practice for The Best Result

**En** Kupang Empowerment center or Life Training Center (LTC) Tangan Pengharapan

Organization doesn't just have a role as a training center for the society in Timor Rural, but also functioned as a horticulture plant (fruits and vegetables) development center. Before it is taught to the society, at first the agriculture science is being tested using a modest yet modern cultivation system, so it can be easily understood by the society, and they also can develop it in their own area.

One of the cultivated plant is Melon. This plant need extra attention when it is being cultivated because it is very vulnerable to the attack of pest, virus, and uncertain climate. The farmers might get difficulty when cultivating it, what about the society who lives in the village which is lack of knowledge. Because of that problem, Empowerment Team at the past early May made melon cultivation agenda in Life Training Center (LTC) area using drip irrigation method.

As the first step, Empowerment Team did land-clearing, tillage, mulch plastic installation and drip irrigation installation, then it was continued with a plant nursery process, planting, treating, harvesting, and fruit marketing. Within 3 months, 908 melons were successfully growing with the range weight from 0.8Kg to 2.3Kg each fruit, then were sold with range price around IDR 15.000 to IDR 20.000 each kilogram.

The doubt produces the result, through the solid teamwork of Empowerment Team, melon selling even generating an income of IDR 17.488.000 within 2 weeks. Truly there are no vain result, if we do it with a commitment, knowledge and structured planning in cultivating fruits and vegetables.

# MEMULAI KEMBALI

In Sejak Bulan Agustus 2020, Tim Mobile Clinic Yayasan Tangan Pengharapan kembali memulai kegiatan pengobatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan di beberapa daerah, seperti di Kupang dan Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Setelah sempat terhenti karena adanya pandemi Covid-19 dan Pembatasan Sosial akhirnya kegiatan ini berjalan kembali dan disambut meriah oleh masyarakat.

Jenis-jenis penyakit yang diderita oleh masyarakat adalah penyakit pada umumnya, seperti: darah tinggi (hipertensi), darah rendah, asam urat, ngilu tulang, gatal-gatal, serta lambung. Pasien sendiri berasal dari berbagai kalangan, baik tua maupun muda. Selain pemeriksaan secara gratis, masyarakat juga diberikan obat-obatan yang sesuai dengan kebutuhan penyakit yang mereka derita, dan obat-obatan ini pun diberikan secara gratis kepada mereka.

Lebih dari 500 pasien telah menerima pengobatan gratis melalui Program Mobile Clinic Yayasan Tangan Pengharapan beserta dengan tenaga-tenaga medis yang dikirim ke setiap daerah yang membantu kelancaran pengobatan gratis ini. Masyarakat sangat bersyukur dengan kembalinya Program ini ditengah-tengah kehidupan mereka, setidaknya bisa meringankan beban mereka, terutama saat masa pandemi Covid-19 ini, tak lupa mereka juga berterima kasih kepada Yayasan Tangan Pengharapan, besar harapan mereka kedepannya Program ini tetap berjalan dan membantu masyarakat di daerah lainnya.





## START OVER

**En** Since August 2020, Mobile Clinic Team from Tangan Pengharapan Organization starts a free medication activity for needy society di few regions, such as Kupang and North Central Timor, East Nusa Tenggara, Indonesia. After being stopped because of Covid-19 pandemic and Social Restriction finally this activity goes back and welcomed happily by the society.

The types of the illness that suffered by the society is usually a general illness, such as: hypertension, low blood pressure, uric acid, rheumatism, hives, also gastric. The patients itself comes from every ages, both old nor young. Beside free medical treatment, the society also given a medicines that suitable with their illness, and these medicines are given for free to them.

More than 500 patients have received free medication through Tangan Pengharapan's Mobile Clinic Program along together with the medical personnel which is sent to every region and help this free medication runs really well. The societies are being grateful this Program is coming back in the midst of their life, at least this can reduce their burden, especially in the Covid-19 pandemic. Also, they are being thankful for Tangan Pengharapan Organization, and their biggest hope that Mobile Clinic Program will keep running and help the society in another region.



# DONASI YAYASAN TANGAN PENGHARAPAN

Feeding & Learning Program,  
Guru Pedalaman, Sekolah  
Berasrama, Pemberdayaan  
Masyarakat dan Mobile Clinic.

**BCA - 0653090096**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

**Note :**

Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara. ☎ +6281314333341



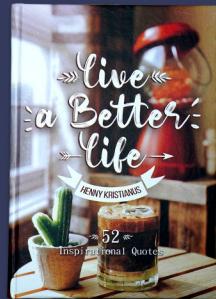
**DONASI**  
**#PEDULI SESAMA,YOUTUBE MINISTRY**  
**& DONASI UMUM YTP**  
**BCA - 0653 0800 82**  
**a.n Yayasan Tangan Pengharapan**

**Note :**

Tuliskan keterangan transfer "**Peduli Sesama**" untuk konfirmasi kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.  
☎ +628119777745



# POSITIVE BY YTP



YOU BUY  
Means YOU  
DONATE

THE OFFICIAL MERCANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN



+62813 11 0055 68

Positive by ytp



**THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED THROUGH THE “PEDULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.**



**CLCC**  
City Light Community  
Church  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016



**Ayam Goreng Kalasan**  
Kualanamu  
Sponsor FLC Tamkies & Kleja  
Sejak Juni 2016



**CITYGATE**  
Citygate  
Sponsor FLC Napan Yaur  
Sejak Juli 2016



**Anzindo**  
Sponsor FLC Taehue &  
FLC Tili'U  
Sejak 2016 & Pembangunan  
Rumah  
Belajar Gentari, TTU, NTT



**Kintakun®  
Collection**  
PT. Subur Anugerah Sentosa  
Sponsor 11 Guru Pedalaman  
Sejak November 2018



**BETHANY**  
CHUNGLI - TAIWAN  
Bethany Chungli  
Sponsor FLC Kutapodu &  
1 Guru Pedalaman di Sidas  
Sejak Juni 2017



**PT. Sappe Indonesia**  
Sponsor FLC Apung Sorong  
Sejak Agustus 2018



**DIMASN**  
ASSIST THROUGH ACTION  
Yayasan Dian Mandiri  
Sponsor FLC Kot'Olin &  
Ternak untuk Pendidikan  
Sejak Februari 2019



**KMPK**  
Sponsor 2X/Bulan  
Guru Pedalaman  
Sejak September 2018



**GEREJA BETHANY  
INDONESIA**  
Bethany Poris Tangerang  
Sponsor 1 Guru Pedalaman  
di Sumba Barat  
Sejak November 2017



**PORIS GARDEN  
TANGERANG**  
Bethany Poris Tangerang  
Sponsor 1 Guru Pedalaman  
di Sumba Barat  
Sejak November 2017



**PD Shalom**  
Sponsor 2X/Bulan  
Kunjungan Mobile Clinic  
Sejak April 2016



**ANGKASA BALI**  
OFFICE EQUIPMENT & GENERAL SUPPLIES



**ANGKASA SANUR**  
OFFICE EQUIPMENT & FURNITURE



**HARVEST**  
a community of fresh hope  
3-5 BRANTWOOD, JAKARTA BARAT 11528  
AUSTRALIA

**Harvest Church**  
Sponsor FLC Naisunaf  
Sejak Juli 2016

**Happy Family Center**  
Changing the World Through People

**Happy Family Center**  
Sponsor FLC Tupenape  
Sejak Juni 2017



**BAIN & COMPANY**

**Bain & Company**  
Sponsor FLC Lapiniu  
Sejak Juli 2019



**Shalom Indonesia  
restaurant**  
Sponsor FLC Tanakupu  
Sejak Juli 2016



**lighthouse bethel church  
sydney**  
Sponsor FLC Gentari &  
FLC Taemino  
Sejak Juli 2016



**X-SOGO**  
Sponsor Pembangunan  
Tiga Sekolah di NTT



**JCI Family**  
Sponsor FLC Soametek  
Sejak April 2018,  
6X/Bulan Kunjungan Mobile  
Clinic Sejak September 2018 &  
Pembangunan Rumah  
Belajar Naisunaf, TTU, NTT



**SAYAP BANGSA FOUNDATION**  
Sponsor 4 Guru Pedalaman  
sejak November 2019



**DAYAKARSA**  
Volition to Give  
Komunitas Dayakarsa  
Sponsor FLC Pepe &  
FLC Kampung Baru  
Sejak Juni 2019



**tokopedia**  
Tokopedia  
Sponsor Life Skill Training  
Lapas Salemba  
Sejak Januari 2017

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADOPSİ SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

*Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.*

MISI

*Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.*

## PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

### ● PROGRAM PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah PAUD



Fasilitas Pendidikan



Pelatihan Keterampilan Komputer  
dan Bahasa Inggris



Sekolah Penjara



Program Guru Pedalaman



Sekolah Berasrama

### ● PROGRAM PEMBERDAYAAN



Pelatihan Pertanian, Peternakan  
dan Teknologi Tepat Guna



Pendampingan Masyarakat

### ● PROGRAM KESEHATAN



Mobile Clinic

## PETA CENTER YTP



## Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## Banking Accounts:

### Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

### House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank (Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



PayPal

paypal.me/tanganpengharapanytp

Tangan Pengharapan memberikan  
makanan bergizi dan pendidikan kepada

**5000<sup>+</sup> anak di 70 CENTER**

Tangan Pengharapan  
**di Indonesia**

